

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian dan menganalisisnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberagamaan Komunitas Waria di Kota Banjarmasin, dari 5 Orang responden mengenai tentang pengetahuan dan pengalaman keagamaan masih rendah. Namun dari segi ibadah seperti puasa dan zakat, infak mereka masih sangat melaksanakannya, ditambah lagi kegiatan yasinan yang sering kali mereka lakukan yang meskipun mereka jarang mengikutinya. Hal ini pada umumnya disebabkan pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama, sehingga kurangnya kesadaran beragama pada dirinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan para waria di Kota Banjarmasin meliputi faktor ekonomi, faktor kesadaran beragama, faktor lingkungan, dan faktor ekonomi.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberagamaan waria di Kota Banjarmasin meliputi mencoba mendekatkan diri kepada Allah dengan mengikuti acara yasinan, mengikuti bimbingan keagamaan, mendengarkan majlis di dekat tempat tinggalnya, meskipun dalam proses sering menghadapi hambatan. Faktor lingkungan dan ekonomi yang sangat mempengaruhi. Sebagian lagi hanya menunggu hidayah dan pertolongan Allah supaya cepat dapat kerjaan tetap dan cepat ketemu jodohnya.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi para Waria di Kota Banjarmasin hendaklah agar lebih meningkatkan lagi ilmu pengetahuan agamanya dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah ada, seperti mengikuti pengajian yang ada di sekitar tempat tinggal, menghadiri ceramah-ceramah keagamaan dan sebagainya. Dan hendaknya lah agar bisa lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik itu tentang pengetahuan umum maupun lebih khususnya terhadap pengetahuan agama sebagai bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebaiknya bagi para waria agar lebih bisa lagi untuk memahami segala apa-saja ajaran Islam yang telah ada.
2. Bagi para Da'i penyiar agama Islam dan yang memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan keberagaman masyarakat terutama bagi kalangan waria dengan cara lemah lembut karena pada dasarnya mereka ingin berubah agar lebih baik dan baiknya materi dakwah yang disampaikan harus lebih bervariasi dan menyentuh hati mereka, yang tidak terlupakan dari bimbingan terhadap hubungan dan peniruan yang dilarang oleh agama. Karena pada dasarnya perilaku tersebut dapat disembuhkan.
3. Diharapkan bagi pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama agar bisa melakukan kontrol sosial yang lebih terhadap warga masyarakat untuk menghindari terjadinya penyimpangan seksual khususnya terhadap kaum waria. Dan khususnya bagi pemerintah yang sudah membuat lembaga pembimbing bagi para waria agar bisa mengefektifkan segala kegiatan yang

telah terencana dan membuat kegiatannya agar lebih bervariasi dan lebih untuk bisa terus dijalankan.

4. Bagi peneliti selanjutnya penulis merekomendasikan agar bisa melakukan penelitian mendalam terkait keberadaan waria di kota Banjarmasin baik dari aspek sosial maupun agama demi menemukan solusi terbaik demi kebaikan bersama.